

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji dampak dari penerapan skeptisisme tinggi yang dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya *client will will*. Intervensi yang diberikan adalah permintaan maaf dan penjelasan (*Justification*) untuk diteliti apakah penggunaan intervensi pada skeptisisme yang tinggi dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *client ill will* dan apakah penggunaan intervensi tersebut dapat diterapkan pula untuk menekan kemungkinan *client ill will* pada intervensi yang rendah. Pada penelitian ini metode yang dilakukan adalah metode eksperimen laboratorium.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada 120 mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah lulus mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2, dapat disimpulkan bahwa:

1. Permintaan maaf yang digunakan auditor sebelum menerapkan professional skeptisisme tinggi dapat digunakan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *client ill will*. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ alpha.
2. Penjelasan (*Justification*) yang digunakan auditor sebelum menerapkan professional skeptisisme tinggi dapat digunakan untuk mengurangi

kemungkinan terjadinya *client ill will*. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ alpha.

3. Permintaan maaf yang digunakan auditor sebelum menerapkan professional skeptisisme rendah tidak dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *client ill will*. Nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah $0,946 > 0,05$ alpha.
4. Penjelasan (*Justification*) yang digunakan auditor sebelum menerapkan professional skeptisisme rendah tetap dapat digunakan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *client ill will*. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah $0,043 < 0,05$ alpha.
5. Tidak adanya intervensi apapun yang digunakan pada saat auditor menerapkan professional skeptisisme tinggi ataupun rendah dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *client ill will*.
6. Tingginya tingkat skeptisisme akan menurunkan kualitas audit juga tidak mendapatkan penanganan yang tepat karena dapat meningkatkan keinginan klien untuk mengganti auditor di tahun selanjutnya dan menimbulkan klien tidak memberikan buktiaudit lebih lanjut.

5.2 Kontribusi dan Implikasi

Penelitian ini mempunyai kontribusi dan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Auditor

Bagi auditor yang masih ragu untuk menerapkan skeptisisme tinggi, dapat menggunakan permintaan maaf dan penjelasan (*Justification*) untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *client ill will*. Sehingga,

bentuk *client ill will* seperti klien yang tidak memberikan bukti lebih lanjut ataupun klien yang ingin mengganti auditor baru dapat dikurangi kemungkinan terjadinya dengan menerapkan permintaan maaf ataupun penjelasan (*Justification*) sebelum penerapan professional skeptisisme yang tinggi.

2. Bagi Akademisi

Sebagian besar buku pendidikan menjelaskan bahwa semakin tinggi skeptisisme profesional, akan semakin baik kualitas audit. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa ternyata tingginya skeptisisme tidak selalu meningkatkan kualitas audit, namun bisa juga menurunkan kualitas audit karena adanya *client ill will*.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan metode simulasi, sehingga kemungkinan hasil akan berbeda jika sampel penelitian adalah para pelaku yang sesungguhnya (auditor)..
2. Penelitian ini baru menggunakan dua buah intervensi yaitu permintaan maaf dan justifikasi karena keterbatasan biaya dan responden.
3. Pada penelitian ini, respondennya merupakan mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2 dan responden

pada penelitian ini hanya dari mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan sampel auditor yang sebenarnya sehingga dapat memperkuat hasil yang di dapat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah bentuk intervensi lainnya sehingga intervensi yang digunakan dapat bermacam macam.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dengan melaksanakan penelitian tidak hanya di Universitas Islam Indonesia tetapi juga di Universitas lain.